

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN PENELITIAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa :

1. Partisipasi penyusunan anggaran tidak berhubungan terhadap kinerja manajerial pada hotel (khususnya bintang 3 dan bintang 4) di Yogyakarta. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Bass dan Leavitt (1963), dkk yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara partisipasi penyusunan anggaran dan kinerja manajerial. Hal ini diduga faktor lain yang tidak mempengaruhi diantaranya gaji karyawan yang minimum sehingga partisipasi penyusunan anggaran dan kinerja manajerial tidak berhubungan pada hotel (khususnya bintang 3 dan bintang 4) di Yogyakarta.
2. Desentralisasi bukan merupakan variabel pemoderasi dalam penelitian ini dan tidak berpengaruh terhadap hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dan kinerja manajerial pada hotel (khususnya bintang 3 dan bintang 4) di Yogyakarta. Hasil ini tidak mendukung penelitian Gul et al., (1995) yang menunjukkan bahwa partisipasi dalam penyusunan anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial dalam organisasi yang pelimpahan wewenangnya bersifat desentralisasi. Hal ini menunjukkan bahwa pada struktur organisasi yang pelimpahan wewenangnya tinggi, manajer hotel

wewenang dan tanggung jawab dalam membuat anggaran dan tidak memberikan kontribusi yang lebih dengan apa yang ditargetkan sebelumnya yang pada akhirnya akan menghadapi kesulitan dalam pelaksanaan anggaran. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain, kurangnya komunikasi dan interaksi manager sehingga kurangnya pertukaran informasi dari masing-masing manager, dan faktor lain adalah kurangnya kontribusi dari manager yang berakibat kegagalan pelaksanaan anggaran yang sesuai dengan target. Dengan demikian wewenang dan tanggung jawab manager dalam menyusun anggaran tidak dapat dijadikan ukuran untuk meningkatkan kinerja manajerial.

3. Komitmen Organisasi merupakan variabel pemoderasi dalam penelitian ini dan berpengaruh terhadap hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dan kinerja manajerial pada hotel (khususnya bintang 3 dan bintang 4) di Yogyakarta. Hasil ini mendukung penelitian (Randal, 1990) yang menyatakan bahwa komitmen organisasi mempunyai hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dan kinerja manajerial. Hal ini menunjukkan bahwa komitmen yang tinggi secara otomatis akan mempengaruhi hubungan partisipasi penyusunan anggaran dan kinerja manajerial.

Namun, karena partisipasi penyusunan anggaran tidak berhubungan dengan

## **B. KETERBATASAN**

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Pemilihan sampel hanya dalam lingkup Yogyakarta, hendaknya digunakan sampel yang lebih besar dengan cakupan wilayah yang tersebar di Indonesia sehingga hasilnya dapat digeneralisir.
2. Perbedaan karakteristik responden dari pendidikan terakhir menyebabkan perbedaan persepsi responden dalam memahami konteks isi kuisioner.

## **C. SARAN**

Saran yang dapat diberikan penelitian ini adalah :

1. Penelitian selanjutnya dapat dikembangkan untuk Hotel di daerah lain yang lebih besar, untuk melihat konsistensi dari hasil penelitian ini.
2. Sampel penelitian diharapkan dapat lebih spesifik lagi, misalnya menentukan responden yang telah bekerja selama minimal 5 tahun agar